

**TINJAUAN FIQH SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP PENGESAHAN
OMNIBUS LAW DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG CIPTA KERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S-1)
Dalam Ilmu Syariah Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah
Dan Hukum UIN Sumatera Utara**

OLEH:

EKA MARHAMAH Y M

NIM : 0203172107

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA
SUMATERA UTARA MEDAN

2021



**“TINJAUAN FIQH SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP
DIBERLAKUKANNYA OMNIBUS LAW DALAM UNDANG-UNDANG
NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syara tuntuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam
Syariah Dan Hukum

Oleh:

FIKA MARHAMAH YM

NIM:0203172107

Menyetujui

Pembimbing Skripsi I

Dr. Arifuddin Muda Harahap, S.H.I., M.Hum

NIP.198108282009011000

Pembimbing Skripsi II

Annisa Sativa, S.H.,M.Hum

NIP.198407192009012010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

Mengetahui

Ketua jurusan syiasah

Fak.syariah dan hukum uinsu

Dr. Irwansyah,M.H

NIP.19800112014111002



**"TINJAUAN FIQH SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP
DIBERLAKUKANNYA OMNIBUS LAW DALAM UNDANG-UNDANG
NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syara tuntuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam
Syariah Dan Hukum

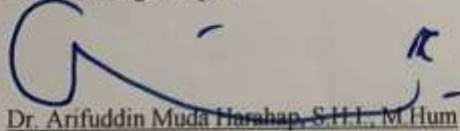
Oleh:

FIKA MARHAMAH YM

NIM:0203172107

Menyetujui

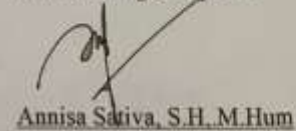
Pembimbing Skripsi I



Dr. Arifuddin Muda Harahap, S.H.I., M.Hum

NIP.198108282009011000

Pembimbing Skripsi II



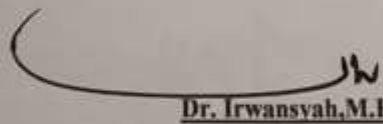
Annisa Sativa, S.H., M.Hum

NIP.198407192009012010

Mengetahui

Ketua jurusan syiasah

Fak.syariah dan hukum uinsu



Dr. Irwansyah, M.H

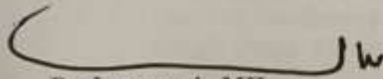
NIP.19800112014111002

PENGESAHAN


Skripsi ini berjudul: **"TILIAUAN FIQH SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP PENGESAHAN OMNIBUS LAW DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA"** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 22 februari 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (SH) dalam Ilmu Syari'ah dan Hukum pada Jurusan Siyasa.

Medan, 8 Maret 2022
Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Fakultas Syari'ah dan
Hukum UIN SU Medan

Ketua,

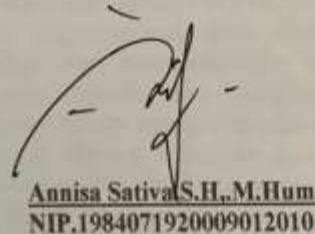

Dr. Irwansyah, MH
NIP. 198010112014111002

Sekretaris,

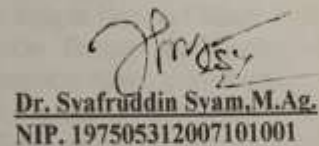

Syofiaty lubis, MH
NIP. 197401272009012002

Anggota Penguji


Dr. Arifuddin Muda Harahap, S.H., M.HUM
NIP.19810828200911000


Annisa Sativa, S.H., M.Hum
NIP.1984071920009012010


Syofiaty lubis, MH
NIP. 197401272009012002


Dr. Syafruddin Syam, M.Ag.
NIP. 197505312007101001

Mengeahui
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum
UIN Sumatera Utara

Dr. Ardiansyah, LC., M.Ag
NIP.197602162002121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fika Marhama YM

NIM : 0203172107

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Jurusan : Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah)

Tempat/Tanggal Lahir: Bale Atur, 26 Februari 1998

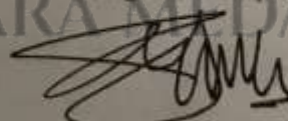
Judul Skripsi : Tinjauan Fiqh Siyasah Tusturia Terhadap di
Berlakukannya Omnibuslaw

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah benar-benar asli karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Saya bersedia menerima konsekuensinya apabila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 11 Februari 2022

Yang Membuat pernyataan



Fika Marhama YM

Nim: 0203172107

IKHTISAR

Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya yang bernama Fika Marhamah YM prodi Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Sumatera Utara dengan judul “Tinjauan Fiqh Siyasah Dusturiyah Terhadap Diberlakukannya Omnibus Law Dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

Pada saat pemerintah mempersiapkan RUU Cipta Kerja dengan menggunakan konsep Omnibus Law, untuk dijadikan sebuah skema membangun perekonomian agar mampu menarik investor menanamkan modalnya di Indonesia. RUU Cipta Kerja memiliki beberapa klaster yang salah satu diantaranya mengatur tentang ketenagakerjaan. Pada klaster ketenagakerjaan Pemerintah berupaya mengharmonisasikan 3 (tiga) undang-undang tersebut agar sejalan sehingga mampu memberikan sebuah ruang kepada investor untuk membuka usahanya tanpa perlu khawatir adanya regulasi yang tumpang tindih dan mengakibatkan kerugian kepada investor. Perdebatan mengenai Omnibus Law sebagai sarana utama untuk penataan regulasi, meramaikan masyarakat di Indonesia, ketika metode Omnibus Law yang sebelumnya tidak banyak dikenal di Indonesia negara dengan sistem hukum Eropa Kontinental, menjadi digunakan dalam penyusunan Rancangan Undang-Undang (RUU) yang menjadi Program Legislasi Nasional Prioritas Tahun 2020. Kebijakan reformasi regulasi melalui implementasi Omnibus Law di Indonesia, tentu bukan sebuah hal yang gegabah dilakukan pemerintah. Banyak pertimbangan yang dilakukan oleh pemerintah mengapa memilih metode Omnibus Law dalam melakukan reformasi regulasi yang mendesak untuk dilakukan Berdasarkan hal tersebut penulis mengkaji dan menganalisisnya dengan menggunakan metode yuridis normatif yaitu metode yang mengkaji dan menganalisa peraturan perundang-undangan, teori hukum serta yurisprudensi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sedangkan spesifikasi penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitis. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja terdapat banyak permasalahan. Mulai dari sistem pembentukan peraturan perundang-undangannya dan juga pasal-pasal yang telah disahkan terdapat beberapa yang rancu atau kurang jelas dalam penjelasannya. Dalam pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja ini haruslah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan telah dijelaskan prosedur secara rinci, mulai dari pembentukan hingga pengundangannya dan juga isi dari undang-undang tersebut haruslah sesuai dan tidak ada kesalahan sedikitpun. Dalam Fiqh Siyasah ini masuk dalam kategori Siyasah Dusturiyah kekuasaan Tasriyyah. Yang mana dalam pembentukan sebuah Qonun atau Hukum Undang-Undang harus dilakukan secara terbuka dan melibatkan elemen masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar sebuah Qonun tersebut dihasilkan dengan baik dan juga sesuai dengan Al-Qur’an dan hadith. Manfaat melibatkan elemen masyarakat tersebut ialah agar sebuah Qonun dapat diterima oleh seluruh masyarakat dengan baik dan juga dapat dilaksanakan di negara tersebut Sejalan dengan kesimpulan diatas bahwasannya dibutuhkan pengujian secara formil dan materiil di Mahkamah Konstitusi.

KATA KUNCI : Omnibus Law, Siyasah Dusturiyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, berkat petunjuk dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1 Allah SWT yang setiap saat mencurahkan dan mengaruniakan nikmat yang begitu luar biasa menghadirkan orang-orang hebat yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 2 Kepada keluarga peneliti khususnya ibunda tercinta yang bernama Butet
- 3 Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara;
- 4 Bapak Dr. Ardiansyah, Lc, M, ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan;
- 5 Bapak Dr. Irwansyah, MH. Selaku ketua jurusan siyasah yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, memberikan pengarahan dalam proses menyelesaikan studi penulis;
- 6 Ibu Syofiati Lubis, MH. Selaku sekretaris jurusan siyasah yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, memberikan pengarahan dalam proses menyelesaikan studi penulis;

- 7 Kepada dosen pembimbing akademik (PA) peneliti bapak DR.Dhiauddin Tanjung.S.HI.MA yang telah membimbing peneliti;
- 8 Bapak Dr. Arifuddin Muda Harahap, S.H.I.,M.Hum selaku pembimbing skripsi 1 yang telah bersedia meluangkan wakt, tenaga, pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
- 9 Ibu Annisa Sativa, S.H.,Mhum selaku pembimbing skripsi 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbigan dalam penyusunan skripsi ini;
- 10 Seluruh dosen dan staff program Hukum Tata Negara (siyasah) yang selama ini mendidik peneliti;
- 11 Kepada sahabat baik peneliti yang menemani dikala senang dan susah Nur aswita, Ely dasnawati, Nina simanjuntak, Risma maulida;
- 12 Kepada teman baik peneliti Rika rahayu dan Meiliza sinambela;
- 13 Seluruh teman siyasah C angkatan 17 khususnya Enda nur husna, Selvita zentami, Della alvionita, Ramawati;

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan Ikhlas di catat sebagai amal ibadah disisi Allah SWT. Aaamiin

Medan, 15 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
IKHTISAR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian terdahulu	8
E. Kerangka teoritis	9
F. Hipotesis.....	9
G. Metode penelitian.....	12
H. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN TEORI FIQH SIYASAH DUSTURIYAH	17
A. Fiqh Siyasah.....	17
B. Siyasah Dusturiyah	21
C. Pemberlakuan Undang-Undang Dalam Fiqh Siyasah Menurut Teori Al-Sulthah Al-Tasyri'iyah	25

**BAB III OMNIBUS LAW DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA 34**

- A. Pengertian Omnibus Law 34
- B. Pengesahan undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang
ciptakerja..... 38
- C. Kontroversi Pemberlakuan Undang-Undang Nomor
11 Tahun 2020 41
- D. Epektifitas Pemberlakuan Undang-undang
Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja..... 45



**BAB IV ANALISIS FIQH SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP
PENGESEHAN OMNIBUS LAW DALAM UNDANG-
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG
CIPTA KERJA..... 47**

- A. Efektivitas Pemberlakuan Omnibus Law 47
- B. Undang –Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cita Kerja... 47
- C. Tinjauan Fiqh Siyasah Dusturiyah Terhadap Pengesahan
Omnibus Law Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020
Tentang Cipta Kerja 47

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 66
- B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA 68